

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Merujuk pada pengujian lalu penjelasan hasil analisis di bab-bab sebelumnya mengenai pengaruh ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan dan motivasi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Cileungsi dengan menggunakan SPSS versi 29 dan Microsoft Excel, maka peneliti mengikhtisarkan bila:

1. Adanya pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut mempunyai arti jika siswa kelas XI SMKN 1 Cileungsi memiliki ekspektasi akan pendapatan yang tinggi maka akan memiliki minat berwirausaha yang tinggi.
2. Adanya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut mempunyai arti jika siswa kelas XI SMKN 1 Cileungsi memiliki pemahaman akan pendidikan kewirausahaan yang tinggi maka akan memiliki minat berwirausaha yang tinggi.
3. Adanya pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut mempunyai arti jika siswa kelas XI SMKN 1 Cileungsi memiliki pemahaman akan motivasi yang tinggi maka akan memiliki minat berwirausaha yang tinggi.
4. Adanya pengaruh ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, dan motivasi terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut mempunyai arti jika

siswa kelas XI SMKN 1 Cileungsi memiliki ekspektasi pendapatan, pemahaman akan pendidikan kewirausahaan dan motivasi yang tinggi maka akan memiliki minat berwirausaha yang tinggi.

5.2. Implikasi

5.2.1. Implikasi Teoritis

Pada hasil penelitian yang diperoleh dukungan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rudy & Sutan (2020), Resti Agustin & Diana (2020), Gusti Ayu Made Niken Hadyastiti et al., (2020), Ni Made Sintya (2019), dan Fathiyannida & Erawati (2021). Hasil penelitian menunjukkan ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan dan motivasi memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha.

5.2.2. Implikasi Praktis

Setelah melakukan penelitian, merujuk pada hasil yang diperoleh maka implikasi praktis penting, khususnya bagi SMKN 1 Cileungsi yang mempunyai visi dan misi yang berorientasi pada dunia usaha dan dunia industri serta kewirausahaan meliputi:

1. Pada variabel minat berwirausaha (Y), indikator dengan jumlah skor tertinggi sebesar 858 yakni “Saya merasa senang jika bisa membuka usaha”. Hal ini menyatakan sebagian siswa kelas XI SMKN 1 Cileungsi merasa senang jika dapat membuka usaha. Keinginan membuka usaha sudah hadir dalam diri siswa khususnya

kelas XI, tinggal bagaimana SMKN 1 Cileungsi membentuk siswanya agar lebih matang ketika akan memulai usaha. Dengan meningkatkan program pembelajaran pendidikan kewirausahaan, memberikan fasilitas mengenai informasi yang realistis akan potensi penghasilan berwirausaha dan meningkatkan motivasi baik intrinsik serta ekstrinsik, maka akan meningkatkan minat berwirausaha siswa.

2. Pada variabel ekspektasi pendapatan (X1), indikator dengan jumlah skor tertinggi sebesar 873 yakni “Dengan berwirausaha saya dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga”. Hal ini menyatakan bahwa sebagian siswa kelas XI SMKN 1 Cileungsi memiliki keinginan untuk mendapat penghasilan tanpa batas agar dapat membantu ekonomi keluarga. Apabila ekspektasi pendapatan memiliki peran penting dalam mendorong minat berwirausaha, maka program yang menekankan pada potensi keuntungan dari berwirausaha akan berdampak efektif kepada siswa SMKN 1 Cileungsi. Dengan menyediakan data atau testimoni mengenai potensi penghasilan menjadi wirausahawan di sektor-sektor terkait.

3. Pada variabel pendidikan kewirausahaan (X2), indikator dengan jumlah skor tertinggi sebesar 785 yakni “Materi yang disampaikan melalui pendekatan yang beragam membuat saya benar-benar tertarik pada apa yang diajarkan”. Hal ini menyatakan bahwa

sebagian siswa kelas XI SMKN 1 Cileungsi menyukai dan tertarik pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) jika menggunakan pendekatan yang beragam. Membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum Pendidikan formal terutama di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Oleh karena itu, diharapkan guru mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) dapat mempertahankan, mengembangkan serta berinovasi dalam melaksanakan pembelajaran di kelas agar tumbuh rasa ketertarikan siswa sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung dengan interaktif, terjalin komunikasi yang baik antara guru dengan siswa dan tentunya dapat mendorong minat berwirausaha siswa.

4. Pada variabel motivasi (X3), indikator dengan jumlah skor tertinggi sebesar 873 yakni “Berwirausaha akan membuat saya mandiri.” Hal ini menyatakan bahwa sebagian siswa kelas XI SMKN 1 Cileungsi mempunyai perspektif dengan berwirausaha akan membuat dirinya mandiri baik secara finansial maupun dalam mengambil keputusan. SMKN 1 Cileungsi dapat mengembangkan program yang tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, namun juga memberikan motivasi intrinsik seperti cerita sukses wirausahawan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, ditemukan sejumlah keterbatasan oleh peneliti sehingga diperlukan penyempurnaan dan peningkatan pada penelitian berikutnya. Adapun beberapa kekurangan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Variabel independent yang digunakan yaitu ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan dan motivasi, sedangkan terdapat variabel lain yang dapat memberikan pengaruh dalam minat berwirausaha.
2. Dikarenakan perbedaan karakteristik objek penelitian sehingga tidak dapat diimplementasikan di semua sekolah.

5.4. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Merujuk pada kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan, peneliti memberikan masukan yang dapat dijadikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Diharapkan pada penelitian berikutnya menambahkan atau meneliti faktor lain seperti lingkungan keluarga, modal dan efikasi diri untuk mengetahui bagaimana faktor tersebut berpengaruh pada minat berwirausaha.
2. Sebaiknya pada penelitian berikutnya memperluas wilayah populasi dan tidak terbatas pada siswa kelas XI saja, penelitian mengenai minat berwirausaha dapat dilakukan kepada mahasiswa dan pelaku UMKM.
3. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini ialah SPSS versi 29, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya menggunakan alat analisis lain

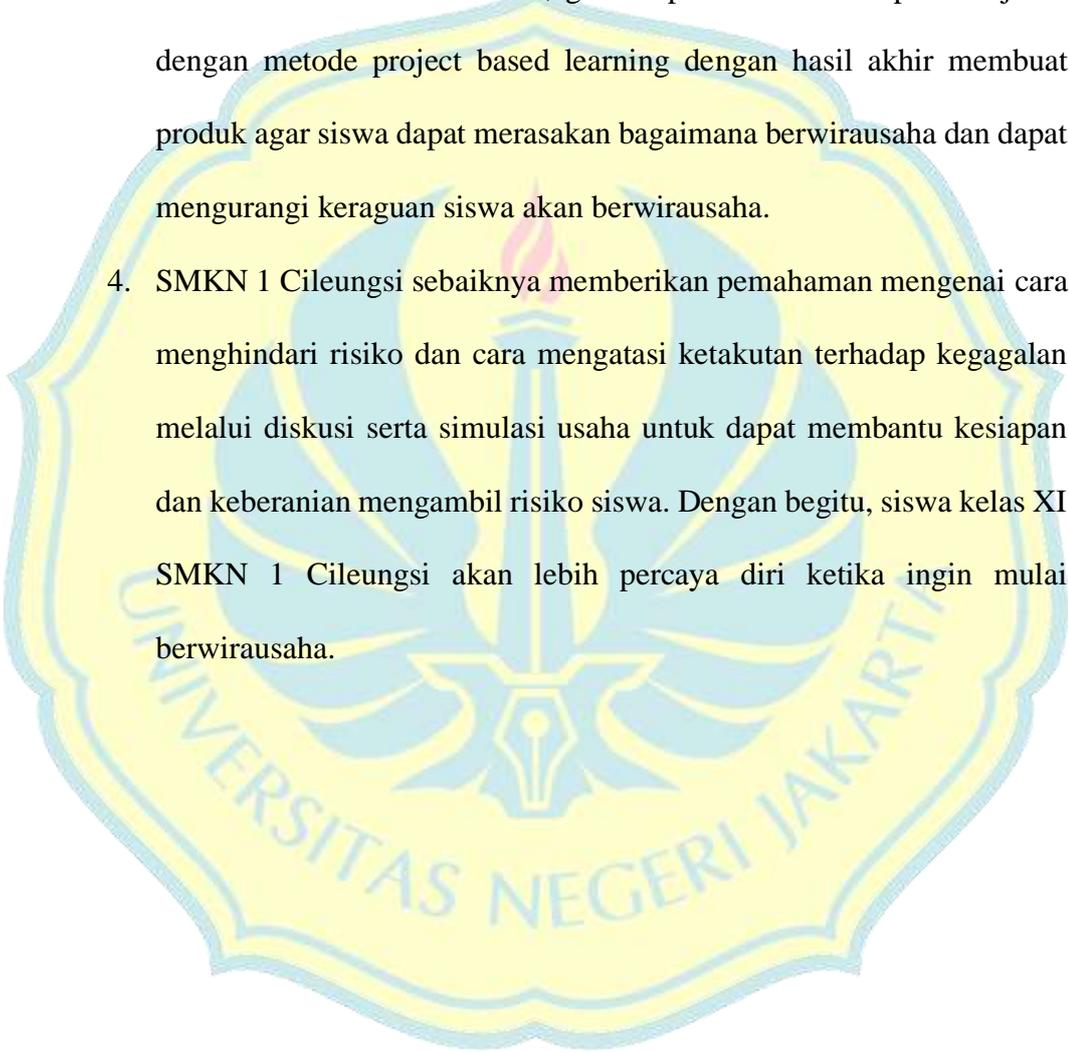
seperti SEM PLS, EViews atau AMOS agar hasil penelitian selanjutnya dapat bervariasi dan beragam.

5.5 Saran

Merujuk pada hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan acuan dan pertimbangan bagi guru dan sekolah terkait, diantaranya:

1. Diharapkan guru mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) dapat menciptakan dan mendukung kegiatan belajar dengan memperbanyak praktik dan workshop bersama wirausahawan mengenai manfaat yang dapat diperoleh dari wirausaha sehingga siswa terdorong untuk berwirausaha. Kemudian membuat program mentorship dengan memasangkan siswa dengan wirausaha sukses, menjalin kerjasama dengan wirausahawan untuk memberikan kesempatan praktikum/internship dalam jangka waktu tertentu.
2. Diharapkan Guru Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) dapat memberikan pemahaman dan pelatihan yang lebih mendalam mengenai bagaimana mengelola keuangan yang baik dengan memfasilitasi konsultasi keuangan, dan memberikan pelatihan keterampilan bisnis seperti manajemen dan keuangan. Dengan demikian dapat meningkatkan minat berwirausaha di masa mendatang dan secara tidak langsung dapat membantu mengubah pandangan siswa.

3. Sebaiknya pihak sekolah yaitu SMK Negeri 1 Cileungsi melalui mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) dapat memberikan pembelajaran berbasis proyek dengan praktik langsung di *business center* atau kantin. Selain itu, guru dapat memberikan pembelajaran dengan metode project based learning dengan hasil akhir membuat produk agar siswa dapat merasakan bagaimana berwirausaha dan dapat mengurangi keraguan siswa akan berwirausaha.
4. SMKN 1 Cileungsi sebaiknya memberikan pemahaman mengenai cara menghindari risiko dan cara mengatasi ketakutan terhadap kegagalan melalui diskusi serta simulasi usaha untuk dapat membantu kesiapan dan keberanian mengambil risiko siswa. Dengan begitu, siswa kelas XI SMKN 1 Cileungsi akan lebih percaya diri ketika ingin mulai berwirausaha.



Intelligentia - Dignitas